

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dan rekomendasi merupakan gambaran secara singkat hasil analisis yang telah dilakukan dan rekomendasi kepada permasalahan yang diangkat didalam penelitian mengenai “Persepsi dan Preferensi Komunitas Sepeda terhadap Penerapan Jalur Sepeda di Kota Salatiga”. Sehingga diharapkan dapat mewujudkan gambaran mengenai suatu permasalahan yang ada dan bagaimana pemecahan terhadap permasalahan tersebut.

1.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian persepsi dan preferensi komunitas sepeda terhadap penerapan jalur sepeda di Kota Salatiga adalah untuk mengkaji terhadap penerapan dan pemanfaatan jalur sepeda yang lebih baik di Kota Salatiga. Berkaitan dengan tujuan penelitian tersebut, dilakukan analisis persepsi dan preferensi komunitas sepeda terhadap penerapan jalur sepeda di Kota Salatiga, yang kemudian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Karakteristik pengguna sepeda dapat diketahui dari bagaimana alasan pengguna sepeda untuk bergabung kedalam komunitas sepeda pun dikarenakan keinginan dan minat dari diri sendiri sebagai mencari ruang atau tempat dalam berkomunikasi dan menyalurkan hobi, minat dan ketertarikannya kepada sepeda. Pengguna sepeda ini pun telah bergabung kedalam komunitas sepeda dengan waktu yang tidak sebentar bahkan lebih dari 4 tahun.
- b. Pengembangan program bersepeda yang mulai berkembang di Kota Salatiga saat ini menunjukkan bahwa keberadaan komunitas sepeda di Kota Salatiga memiliki potensi dan peluang untuk semakin berkembang dalam mengajak masyarakat Kota Salatiga dalam mengembangkan program bersepeda. Selain itu, banyaknya kegiatan-kegiatan bersepeda yang sering diselenggarakan oleh komunitas sepeda setiap satu kali seminggu menjadikan program bersepeda ini menjadi bagian program rutinitas yang dapat dikembangkan di Kota Salatiga.
- c. Persepsi dari komunitas sepeda terhadap faktor internalnya terkait dengan minat dan motivasi dalam bersepeda di Kota Salatiga ini merasa tingkat kenyamanan yang cukup dan tingkat keamanan yang masih dirasa tidak aman dalam bersepeda di jalur yang disediakan. Meskipun masih terdapat banyak kekurangan didalam penyediaan penerapan jalur sepeda di Kota Salatiga, namun pengguna sepeda sangat setuju dengan adanya pengembangan dari program bersepeda di Kota Salatiga.

- d. Persepsi dari komunitas sepeda terhadap faktor eksternal penerapan dan pemanfaatan jalur sepeda di Salatiga mengenai sistem persepedaan menyatakan bahwa sistem persepedaan di jalur sepeda Salatiga ini memiliki persepsi yang cukup dan baik. keberadaan sistem persepedaan yang dirasa baik oleh para pengguna sepeda adalah kondisi perkerasan jalur sepeda, kondisi vegetasi atau jalur hijau pepohonan sepanjang jalur sepeda, dan kondisi penerangan sepanjang jalur sepeda. bagian sistem persepedaan tersebut sudah dirasa baik oleh pengguna sepeda dan merasa nyaman akan keberadaan dari sistem persepedaan tersebut. Sedangkan bagian dari sistem persepedaan yang memiliki persepsi cukup atau netral adalah kualitas jalur sepeda, keterjangkauan jalur sepeda, dan kondisi rambu-rambu di sepanjang jalur sepeda.
- e. Persepsi komunitas sepeda yang ditinjau berdasarkan ruas jalannya memiliki persepsi yang cukup dan baik. Jalan jalur sepeda yang memiliki persepsi cukup apabila ditinjau dari sistem persepedaannya adalah Jalan Jendral Sudirman, Jalan Diponegoro, dan Jalan Moh Yamin. Ketiga jalan ini memiliki persepsi yang cukup dikarenakan indikator sistem persepedaan yang sangat mempengaruhi dari tingkat kualitas jalur sepeda, keterjangkauan jalur sepeda, keberadaan vegetasi dan rambu-rambu di sepanjang jalur sepeda memiliki tingkat persepsi cukup. Selain ketiga jalan tersebut, jalur sepeda di Kota Salatiga telah memiliki persepsi yang baik hanya saja terdapat permasalahan pada penyediaan rambu-rambu pendukung jalur sepeda.
- f. Preferensi komunitas sepeda untuk penerapan dan pemanfaatan jalur sepeda yang lebih baik di Kota Salatiga adalah sangat diperlukan adanya penambahan vegetasi, rambu-rambu pendukung, parkir sepeda dan pengembangan tipe jalur sepeda. Preferensi dari masyarakat ini mengharapkan akan adanya pengembangan dari penerapan fasilitas jalur sepeda di seluruh ruas jalan Kota Salatiga, kecuali preferensi terhadap penambahan parkir sepeda yang hanya diinginkan di beberapa ruas jalur sepeda saja.
- g. Penentuan preferensi hanya pada bagian vegetasi, parkir sepeda dan rambu-rambu pendukung jalur sepeda dikarenakan sistem persepedaan tersebut merupakan bagian dari penyediaan fasilitas pendukung yang dapat di sediakan dalam waktu dekat dan untuk mengetahui bagaimana preferensi dari para pengguna sepeda terhadap penyediaannya.
- h. Penambahan vegetasi atau jalur hijau dan rambu-rambu pendukung jalur sepeda diharapkan oleh para pengguna sepeda untuk ditambahkan di setiap ruas jalur sepeda di Salatiga. Untuk penambahan vegetasi ini pun diharapkan diikuti oleh pemeliharaan terhadap jalur sepeda sehingga keberadaan vegetasi ini tidak akan mengganggu pengguna sepeda yang melewatinya. Sedangkan penambahan rambu-rambu pendukung jalur sepeda sangat bertujuan untuk memberikan prioritas terhadap pengguna sepeda.

- i. Di dalam penambahan fasilitas parkir sepeda tidak harus ditambahkan ke seluruh jalur sepeda, namun hanya perlu di tambahkan pada ruas-ruas Jalan Jendral Sudirman, Kawasan Lapangan Pancasila, Jalan Sukowati, Jalan Adisucipto, dan Jalan Kartini. Hal ini dikarenakan penambahan parkir sepeda bukan merupakan bagian yang prioritas didalam penyediaan fasilitas bersepeda di Kota Salatiga.
- j. Preferensi komunitas sepeda terhadap pengembangan tipe jalur sepeda perlu dikembangkan di seluruh ruas jalur sepeda di Kota Salatiga. Pengembangan tipe jalur sepeda ini diharapkan disetiap ruas jalan dengan penambahan fungsi tipe jalur sepeda menjadi tipe 2, kecuali pada Jalan Jendral Sudirman yang diharapkan untuk tetap dikembangkan menjadi jalur sepeda tipe 1. Hal ini dikarenakan Jalan Jendral Sudirman kondisi saat ininya merupakan jalur sepeda tipe 1 namun belum terpelihara secara optimal.

5.2 Rekomendasi

Setelah dapat diidentifikasi mengenai persepsi dan preferensi komunitas sepeda terhadap kelebihan potensi dan kekurangan dari penerapan jalur sepeda di Kota Salatiga, maka dapat dirumuskan rekomendasi untuk penerapan dan pemanfaatan jalur sepeda yang lebih baik di Kota Salatiga yakni melalui:

- a. Pemerintah Kota Salatiga seharusnya dapat bekerja sama atau bermitra dengan komunitas-komunitas sepeda yang ada di Salatiga sebagai wujud perhatian dari pemerintah dalam mengembangkan penerapan dan pemanfaatan jalur sepeda di Kota Salatiga yang lebih optimal melalui penggerakan program bersepeda bersama komunitas sepeda.
- b. Komunitas sepeda dapat mengadakan acara atau *event* bersepeda sebagai bentuk untuk mempromosikan gerakan bersepeda di Kota Salatiga dan mengajak media lokal untuk ikut meliput acara atau *event* tersebut dan menyebarkan informasi mengenai pengembangan program bersepeda di Kota Salatiga ke sosial media. Hal ini dikarenakan bentuk mempromosikan di era saat ini paling besar pengaruhnya adalah melalui sosial media.
- c. Mempromosikan program bersepeda yang dimulai dari Pemerintah Kota Salatiga untuk memulai gerakan bersepeda sebagai bagian dari dukungan terhadap inisiatif baru di Kota Salatiga dan pedoman dalam penentuan arahan kebijakan jalur sepeda di Kota Salatiga. Kebijakan ini pun terkait pula dengan adanya peraturan yang tegas terhadap penetapan perlindungan dan pemanfaatan jalur khusus sepeda.
- d. Mendorong kerjasama yang bergantung pada konsolidasi kemitraan strategis antara kelompok masyarakat, komunitas sepeda dan pemerintah. Kemitraan ini tidak hanya menggabungkan perspektif, kapasitas dan keterampilan yang berbeda, namun memiliki kapasitas legitimasi dan pelibatan proyek yang lebih tinggi. Hal ini bersamaan sebagai

bentuk untuk mempromosikan program bersepeda sebagai prioritas tinggi dalam perencanaan jalur sepeda.

- e. Merancang atau mendesain ulang jalur sepeda yang baik di Kota Salatiga dapat menarik lebih banyak pengguna sepeda melalui desain perkotaan yang inovatif. Selain itu adanya dukungan dengan menerapkan peraturan yang jelas mengenai penetapan perlindungan dan pemanfaatan jalur sepeda di Kota Salatiga merupakan bagian yang diharapkan oleh komunitas sepeda terhadap jalur sepeda di Kota Salatiga yang dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pengguna sepeda. Proyek desain ulang dapat mencakup *landscap*, repaving area jalan yang rusak, dan relokasi parkir yang dapat mengganggu ruang jalan khususnya di bagian jalur sepeda. peraturan dan penegakan peraturan tambahan diperlukan untuk memperbaiki jalur sepeda, serta dukungan dari kelompok pemangku kepentingan atau stakeholder terkait.
- f. Perlunya pemulihan dan perluasan jangkauan jalur khusus sepeda di Salatiga dan saling terintegrasi antar jalannya. Meningkatkan akses dan keterjangkauan dari penerapan dan penyediaan jalur sepeda di seluruh pusat kawasan di Kota Salatiga dengan menambahkan marka jalan sesuai dengan pengembangan tipe jalan yang telah disesuaikan dengan gambaran preferensi dari komunitas sepeda selaku pengguna sepeda yang sering memanfaatkan jalur-jalur sepeda di jalan tersebut. Sehingga diharapkan dapat menjadikan jaringan sepeda berskala besar.
- g. Menambahkan pula pos peminjaman sepeda yang menjadi satu dengan parkir sepeda, vegetasi atau jalur hijau di sepanjang jalur sepeda, dan rambu-rambu yang mendukung keberadaan jalur sepeda sehingga adanya pengembangan dari program bersepeda di Kota Salatiga juga difasilitasi dan didukung oleh Pemerintah Kota. Penyediaan fasilitas yang memadai dalam menunjang program bersepeda di Salatiga ini dapat menjadikan pengguna sepeda menjadi lebih nyaman saat bersepeda.
- h. Penambahan fasilitas parkir sepeda yang menjadi satu dengan pos peminjaman sepeda di Kota Salatiga dapat diprioritaskan untuk disediakan di kawasan-kawasan pusat perkotaan seperti kawasan pendidikan, pemerintahan, perdagangan dan jasa, kesehatan dan ruang terbuka publik. Hal ini juga dapat menjadi bagian dalam merespons peningkatan jumlah pengguna sepeda tiap kawasannya.